



BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Data Umum

Penjabaran objek rancangan Wisata Alam Curug Malela sebagai berikut:

A. Definisi Wisata Alam

Wisata alam adalah tempat pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya.

Wisata alam adalah tindakan perjalanan, atau sebagian dari tindakan tersebut, yang dilakukan dengan sukarela dan bersifat sementara. Tujuannya adalah untuk menikmati keindahan dan keunikan alam dalam kawasan seperti suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam [2].

Secara garis besar, wisata alam merupakan kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi alam untuk dinikmati keindahannya, baik yang masih alami atau sudah ada usaha budi daya, agar ada daya tarik wisata ke tempat tersebut.

B. Definisi Curug

Air terjun merupakan sebuah formasi geologi dari arus air yang mengalir melalui sebuah formasi batuan yang mengalami macam-macam erosi dan jatuh dari ketinggian tertentu. Singkatnya, air terjun merupakan formasi aliran air yang jatuh dari ketinggian tertentu karena memang lintasan airnya yang demikian.

C. Asal Nama Curug Malela

Penamaan Curug Malela berasal dari asal-usulnya yang terkait dengan seorang penguasa di wilayah curug tersebut. Curug, yang berarti air terjun,



diambil dari lokasi tersebut, sementara Malela diambil dari nama Eyang Tadjimalela. Cerita turun-temurun mencatat bahwa Eyang Tadjimalela, sesekali muncul dalam bentuk seorang kakek-kakek berjenggot dengan pakaian putih. Beliau berasal dari Kerajaan Sumedang Larang dan dikatakan bahwa Curug Malela digunakan sebagai tempat bertapa oleh Eyang Prabu Tadjimalela. [3]

2.2 Data Proyek

Judul Proyek	: Pengembangan Wisata Alam Curug Malela
Tema Proyek	: Wisata Alam
Jenis Proyek	: Fiktif
Konteks Proyek	: Kawasan Wisata Alam
Peruntukan Lahan	: Hutan Produktif
Pemilik Proyek	: Pemerintah Kabupaten Bandung Barat
Lokasi	: Desa Cidadap Kec. Rongga. Kab. Badung Barat.
Luas Lahan	: 4.4 Ha
Fasilitas	: Restoran, Caf®, Penginapan Sanggar Meditasi

2.3 Program Kegiatan

Analisa Pengguna yang ada berkunjung pada Kawasan wisata alam Curug Malela diantaranya:

1. Pengunjung umum
2. Pengunjung khusus
3. Pengujung berkeluarga
4. Pengelola Kawasan wisata
5. Penjaga kios

Pengunjung Umum



Gambar 2. 1

Pengunjung Khusus



Gambar 2. 2

Pengunjung Berkeluarga



Gambar 2. 3

Pengelola



Gambar 2. 4

Penjaga Retail



Gambar 2. 5



2.4 Analisa Kebutuhan Ruang

Berdasarkan kepada analisa program aktivitas maka didapat kebutuhan ruang sebagai berikut. Fasilitas yang didapat seperti fasilitas parkir, fasilitas pengelola, fasilitas pendukung, fasilitas bangunan sewa, fasilitas umum, restoran, utilitas.

No	Fasilitas	Kebutuhan Ruang
1	Parkir	Parkir Mobil
		Parkir Motor
2	Fasilitas Pengelola	Pos Tiket
		R. Pengelola
		Toilet
		Pos Keamanan
		Pos Kesehatan
3	Fasilitas Pendukung	Shelter
		Mushola
		Tempat Wudhu
		Toilet
		Retail
4	Fasilitas Bangunan Sewa	Cottage
		Stage area
5	Fasilitas Umum	Galeri Curug
		Sanggar Meditasi
6	Restoran	Foodcourt
		Café
7	Utilitas	R. PLTA
		R. Generator

Tabel 2. 1



No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Luasan Total (m ²)
1	Parkir Motor	150 unit	1,5 m ²	DA	1	225	225
2	Parkir Mobil	50 unit	25 m ²	DA	1	1250	1250
Luasan Kebutuhan Ruang Parkir							1475
3	Pos Tiket	2-3 orang	1 m ² + 30% Sirkulasi	DA	1	3,9	3,9
4	R. Pengelola	15 orang	1,2 m ²	DA	1	23,4	23,4
5	Toilet	1 WC & 1 Wastafel		DA	1	2,25	2,25
6	Pos Keamanan	2 Orang		DA	3	4	12
7	Pos Kesehatan			AS	1	6	6
Fasilitas Pengelola							47,55
8	Cottage +	4 orang	1 m ²	DA	3	4	12
		2 double bed	3 m ²	DA	3	6	18
		Pantry	3 m ²		3	3	9
		Toilet	2 m ²		3	2	6
							Sirkulasi 30 %
Total Cottage +							58,5
9	Cottage	2 orang	1 m ²	DA	7	2	14
		1 double bed	3 m ²	DA	7	3	21
		Toilet	2 m ²		7	2	14
							Sirkulasi 30 %
Total Cottage							63,7
Fasilitas Sewa							122,2
10	Galeri Curug	20 orang	1m ²		1	20	20
11	Sanggar Meditasi	10 Orang	2 m ²		1	20	20
Fasilitas Umum							40
12	Foodcourt	150 Orang	1,2 m ²		1	180	180
13	Café	50 Orang	1,2 m ²		1	60	60
						Sirkulasi 30 %	
Restoran							312

Tabel 2. 2

2.5 Studi Banding

Steinsdalsfossen Waterfall / JVA

Memiliki deck yang dapat membuat pengunjung dapat bersenturan langsung dengan air terjun dengan aman dan dapat menikmati pemandangan sekitar dari deck yang ditinggikan mengikuti kontur yang ada.



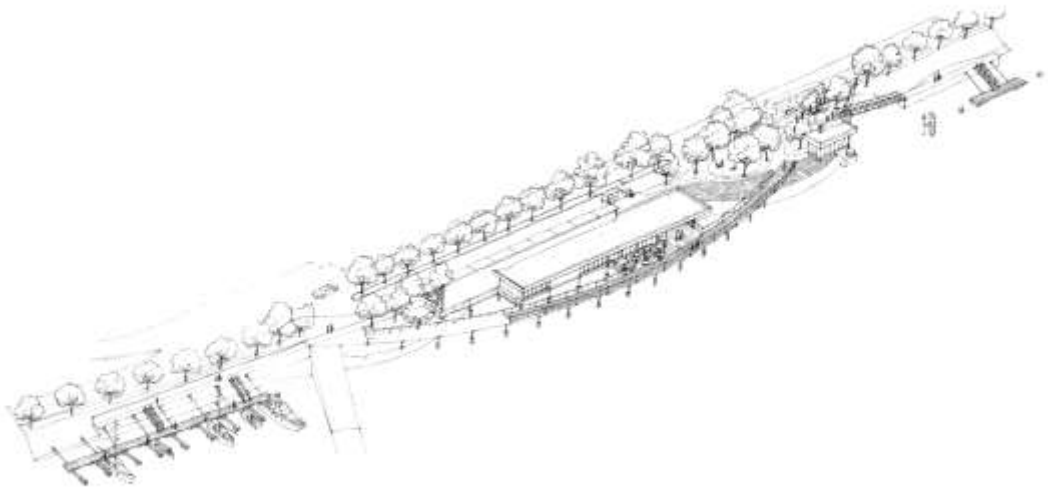
Gambar 2. 6

Fluvial and Tourist Quay of Folgosa / Saraiva + Associados



Gambar 2. 7

Memiliki pathway di atas air menjadikan pengunjung serasa berjalan di atas air memberikan pengalaman tersendiri bagi pengunjung, Di tunjang dengan bangunan yang berada di bibir danau seperti rumah panggung yang di topang dengan tiang tiang yang berdiri didasar danau.



Gambar 2. 8

Castaway Island Resort / VTN Architects



Gambar 2. 9

Bentuk yang menarik dan menggunakan material setempat yang dapat diperoleh dengan mudah dari alam sekitar. Dengan bentuk yang unik akan menambah daya tarik dari sebuah kawasan wisata.



Gambar 2. 10